

TA 161E

PENEKANAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DALAM PERANCANGAN HOTEL RESORT BERBASIS ALAM DI BANDUNG

LATAR BELAKANG

Bandung dan Lembang dikenal sebagai kawasan dengan potensi pariwisata alam dan budaya yang sangat kaya. Lanskap pegunungan yang sejuk berpadu dengan kearifan budaya Sunda yang masih kuat melekat dalam kehidupan masyarakatnya

KONSEP

Arsitektur Neo-Vernakular

Pendekatan desain yang mengambil kearifan lokal (tradisional, budaya, dan respons iklim) sebagai inspirasi utama, kemudian menafsirkan ulang prinsip-prinsip tersebut menggunakan teknologi, material, dan fungsi modern.

Tri Tangtu adalah konsep kosmologi Sunda yang membagi alam semesta ke dalam tiga lapisan hierarkis, yaitu Buana Nyungcung (dunia atas), Buana Panca Tengah (dunia tengah), serta Buana Larang (dunia bawah).

Unggah Balewat merupakan filosofi sekuens pengalaman dalam arsitektur yang memaknai perjalanan menaiki bangunan sebagai proses transisi bertahap dari ruang luar yang ramai menuju ruang dalam yang semakin tenang.

Penataan massa bangunan menerapkan filosofi Runtuyan dan Nyawang, di mana massa disusun secara linier dan berurutan, sekaligus diorientasikan sebagai "panggung" yang menghadap panorama alam sehingga memaksimalkan hubungan visual dengan lanskap sekitarnya.

Area servis dan loading dock ditempatkan di posisi atas dengan mengadopsi filosofi Leuit, yaitu area penunjang kehidupan yang berada di lokasi aman dan strategis untuk efisiensi distribusi, namun bersifat tertutup dan tidak diekspos secara visual kepada publik.

Penggunaan Material
Menggunakan Metal (Plat Besi / Galvanis) dengan Laser Cutting, GRC (Glass Reinforced Concrete), dan WPC (Wood Plastic Composite)

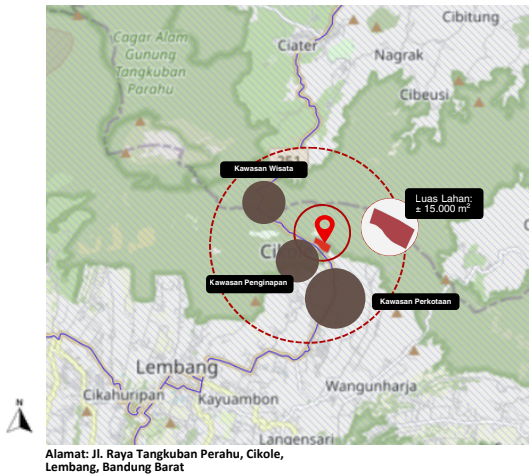
Penggunaan Material Atap
Menggunakan Atap Bitumen

Pengadaan Motif
Motif Sulur menggambarkan tangkai tumbuhan yang menjalar, meliuk-liuk, dan biasanya dilengkapi dengan daun atau bunga. Istilah Rereng dalam bahasa Sunda berarti lereng atau deretan miring, yang secara visual ditampilkan melalui motif garis diagonal berulang dan sejajar, dengan ciri khas modifikasi isen-isen berupa unsur alam.

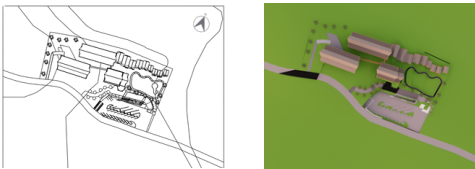
TARGET PENGUNJUNG



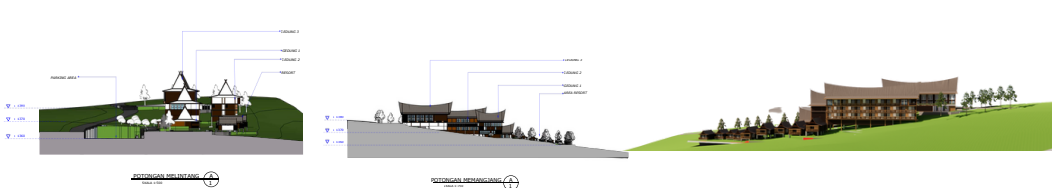
ANALISIS TAPAK



ZONING



POTONGAN



ISU URBAN

- Kemacetan Lalu Lintas: Kawasan tangkuban perahu sering mengalami kemacetan terutama saat musim liburan
- Gempa Bumi: Daerah perancangan berada di jalur sesar lembang, yang dimana terdapat potensi gempa bumi.
- Tanah Longsor: Area cikole merupakan daerah yang rawan longsor terutama setelah curah hujan yang tinggi.



Respon

Tapak diolah dengan mengoptimalkan view selatan untuk area publik, penataan massa yang menjaga aliran angin, penggunaan vegetasi dan shading untuk kenyamanan termal-akustik, serta penempatan aktivitas outdoor di sisi utara.



Respon

Memertahankan dan menambah vegetasi untuk penghijauan serta reduksi bising, menempatkan area publik di sisi selatan, serta menyediakan drop off dan sirkulasi masuk-keluar yang aman dan nyaman.

PERSPEKTIF & PENERAPAN DESAIN

